

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang dibuat untuk menularkan atau memindahkan suatu pengetahuan dan keahlian ataupun kemampuan yang dilakukan terus menerus dari satu generasi ke generasi yang akan datang untuk mencerdaskan bangsa (Rahman, 2022). Tujuan Pendidikan merupakan perubahan perilaku yang direncanakan dalam aktivitas belajar mengajar (Maisi, 2022). Pendidikan Kejuruan berperan dalam menjembatani kesenjangan antara lembaga Pendidikan dan Industri, terutama dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0. Konsep “Merdeka Belajar” menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kreativitas dan inovasi (Hamdani, 2024).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Putra Anda Binjai merupakan salah satu pendidikan formal, mengembangkan program dalam bidang kejuruan yang mengarah kepada kompetensi kerja di dunia usaha terutama dibidang tata boga. SMK Putra Anda Binjai memiliki tujuan, yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan yang memiliki kompetensi dan dapat mengembangkan diri secara profesional serta meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kurikulum yang diajarkan kepada siswa merupakan materi-materi yang bersifat teori maupun praktek dengan tujuan melalui materi yang disampaikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan.

Dekorasi *Cake* merupakan pelajaran yang ada di SMK Putra Anda Binjai Jurusan Tata Boga dan dalam pembelajaran dekorasi *Cake* ini guru disekolah ini

sering menggunakan media cetak atau gambar yang bisa di perlihatkan langsung di layar proyektor yang ada di ruangan kelas. Dengan media tersebut siswa diharapkan mampu mengikuti dan memahami pembelajaran dengan baik (Sipayung, 2018). Praktek dalam dekorasi *Cake* ini harus dapat menyesuaikan teknik dan bahan mereka sesuai dengan kondisi lingkungan untuk mencapai hasil yang optimal. Fenomena ini menekankan pentingnya pemahaman dan penyesuaian kondisi lingkungan dalam praktek dekorasi *Cake* (Oktavia, 2023).

Dekorasi *cake* memiliki beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan, antara lain keseimbangan, proporsi, harmoni, kontras, dan kesatuan. Prinsip ini penting agar hasil dekorasi tampak indah, serasi, dan sesuai dengan tema yang diinginkan. Pemilihan warna juga menjadi aspek penting, karena menurut Winarno (2004), tampilan pangan sangat memengaruhi selera makan dan penerimaan konsumen. Warna-warna cerah biasanya digunakan untuk kue ulang tahun, sedangkan warna pastel lebih sesuai untuk pernikahan karena memberi kesan lembut dan elegan.

Jenis *cake* berdasarkan dekorasi juga sangat bervariasi, mulai dari birthday cake dengan dekorasi ceria, wedding cake yang elegan dengan desain bertingkat, cupcake dan mini cake dengan hiasan individual, hingga bento cake yang minimalis namun menarik. Selain itu, terdapat pula seasonal cake yang disesuaikan dengan perayaan tertentu seperti Natal, Lebaran, atau Halloween. Kreativitas dalam dekorasi *cake* juga terus berkembang mengikuti tren, misalnya minimalist Korean cake, ombre cake, floral buttercream cake, hingga cake dengan tema kartun atau karakter tiga dimensi (Aisyah Fadilah,dkk., 2023).

Agar hasil dekorasi cake berkualitas, terdapat beberapa standar yang perlu dipenuhi, seperti kerapian, kesesuaian dengan tema, keamanan bahan yang digunakan, dan kekokohan struktur kue. Selain itu, aspek higienitas dan keamanan pangan juga tidak boleh diabaikan. Alat harus dalam keadaan bersih, bahan dekorasi harus aman dan sesuai standar makanan, serta penyimpanan cake harus disesuaikan dengan suhu agar tidak mudah rusak (Prasetyo 2022).

Dengan demikian, dekorasi cake tidak hanya menuntut keterampilan teknis, tetapi juga kreativitas, ketelitian, dan pemahaman estetika. Pembelajaran dekorasi cake selama satu semester biasanya mencakup teori dasar, pengenalan alat dan bahan, praktik teknik dasar hingga lanjutan, serta penerapan kreativitas sesuai tren dekorasi modern.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada bulan Juli 2024 yang dilakukan di SMK Putra Anda Binjai, menurut guru mata pelajaran muatan lokal bahwa siswa masih kurang bersemangat mengikuti pelajaran muatan lokal. Hasil praktik dekorasi cake diketahui pada mata pelajaran muatan lokal diperoleh nilai diatas KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) 75 dengan nilai peserta didik T.A 2023/2024 khususnya pada materi dekorasi cake yaitu 40 siswa yang mengikuti praktik. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai kategori A sebesar 10 persen, memperoleh nilai kategori B sebesar 15 persen, memperoleh nilai kategori C sebesar 25 persen, dan memperoleh nilai kategori D sebesar 50 persen. Banyaknya siswa yang memperoleh nilai D dikarenakan siswa cenderung pasif dan tidak fokus saat guru menjelaskan materi. Saat praktik dekorasi Cake di kelas

XI Tata Boga, suasana belajar kurang kondusif karena guru lebih banyak menggunakan media gambar. Akibat kondisi tersebut, siswa cenderung memilih diam saat tidak memahami materi, yang pada akhirnya menurunkan tingkat partisipasi siswa. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan media gambar yang kurang efektif. Siswa sulit memahami semua langkah dalam dekorasi Cake hanya dari gambar. Berbeda dengan media blog atau video yang bisa menunjukkan langkah-langkah secara lebih jelas. Oleh karena itu, masih dibutuhkan variasi media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar siswa lebih mudah memahami materi (Septya Nurfadhillagh, 2021).

Penggunaan blog dalam proses pembelajaran memiliki sejumlah keunggulan, seperti efisiensi waktu, materi yang telah disampaikan dapat dipelajari kembali secara mandiri kapan saja, baik di sekolah maupun di rumah, serta sesuai dengan perkembangan teknologi karena dapat diakses dari mana saja. Namun, kekurangannya adalah siswa tidak dapat menyaksikan secara langsung saat guru memberikan contoh. Selain itu, blog juga berfungsi sebagai media penyimpanan materi pembelajaran. Salah satu cara pemanfaatannya adalah melalui aplikasi berbasis internet, karena di dalamnya tersedia beragam fitur yang dapat digunakan sebagai sumber dan media belajar (Atika, 2020)

Dalam penelitian ini, blog yang digunakan berisi video yang menyajikan elemen suara dan gambar yang dapat dilihat oleh siswa. Video demonstrasi langsung dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran agar peserta didik dapat mengulang kembali proses yang telah diperagakan. Media pembelajaran berbasis video ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain: pesan yang disampaikan

dapat diterima oleh seluruh siswa meskipun dalam kelas berjumlah besar, efektif digunakan dalam suatu proses pembelajaran, mampu mengatasi keterbatasan waktu, serta dapat diputar ulang atau dihentikan sesuai kebutuhan (Yuniar, 2020).

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **"Pengaruh Blog Internet Terhadap Hasil Praktek Dekorasi *Cake* Di SMK Putra Anda Binjai"**.

1.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pengetahuan siswa pada materi *Dekorasi Cake*
2. Siswa masih kurang memahami materi *Dekorasi Cake*
3. Guru belum menggunakan media blog pada materi *Dekorasi Cake*
4. Siswa masih kurang memahami jenis-jenis *Dekorasi cake*

1.2. Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Media yang digunakan dibatasi pada blog internet dan media PowerPoint.
2. Dekorasi Cake dibatasi pada pembuatan dekorasi Bento *Cake* tema Bunga Matahari.
3. Subjek penelitian ini adalah kelas XI jurusan kuliner SMK Putra Anda Binjai.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil praktik siswa membuat dekorasi *Cake* yang menggunakan media Blog Internet ?
2. Bagaimana hasil praktik siswa membuat dekorasi *Cake* yang menggunakan media Microsoft PowerPoint ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media Blog Internet terhadap hasil praktik siswa membuat dekorasi *Cake* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Hasil praktik siswa membuat dekorasi *Cake* yang menggunakan media Blog Internet.
2. Hasil praktik siswa membuat dekorasi *Cake* yang menggunakan media Microsoft PowerPoint.
3. Pengaruh penggunaan media Blog Internet terhadap hasil praktik siswa membuat dekorasi *Cake*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui media Blog Internet. Melalui media Blog Internet peserta didik dapat mengeksplor berbagai konten materi yang disediakan pada media tersebut sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Melalui

media tersebut juga guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan aktif. Sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang kompeten dengan begitu maka akan meningkatkan pencapaian hasil praktik peserta didik.

